

Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara Di Pasar Modal Syariah

¹Endah Hardiati, ²Annio Indah Lestari Nasution, ³Muhammad Lathief Ilhamy Nasution

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, endah.hardiati@yahoo.com

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, annionst@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, mlathiefilhamy@uinsu.ac.id

Abstract

This study aims to determine the influence of motivation, knowledge, and technological advances on investment decisions of UIN North Sumatra students in the Sharia capital market. the benefits of this research are as a means of increasing knowledge and insight about investment in the Islamic capital market and decision making in investing, adding to the treasury of knowledge as the development of research on the Islamic capital market, and a reference for research in formulating new problems and comparative materials for relevant research and can deepen knowledge in the field of Islamic capital markets. The type of research used is quantitative research with associative approach. The purpose of quantitative research is to test theories, find out the relationship between variables, establish facts, explain statistical descriptions, estimate and estimate the results. The population in this study was 170 students and the sample of this study was UIN North Sumatra students who invested in the Sharia capital market, with a total sample of 119 students. In this study, samples were selected using purposive sampling with Slovin formula and the data were analyzed using SPSS. The results of this study indicate that (1) the motivation variable has a significant and positive effect on investment decisions; (2) the knowledge variable has a significant and positive effect on investment decisions; (3) the technological progress variable has a positive and significant effect on investment decisions; (4) motivation, knowledge, and technological progress simultaneously affect investment decisions.

Keywords: Motivation, Knowledge, Technology Advancement, Investment Decision.

Pendahuluan

Pasar modal dalam perekonomian berperan dengan menerapkan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Sebagai bagian dari fungsi keuangan, pasar modal memfasilitasi transfer modal dan alternatif pendanaan yang menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang dari pihak yang lebih secara finansial untuk menyediakan modal kepada pihak atau perusahaan yang membutuhkan dana awal atau modal dengan mengerahkan dana dari masyarakat di pasar modal yang membeli instrumen keuangan.

Dalam UUPM dibentuk agar pasar modal syariah tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Maka dari itu, pasar modal syariah secara keseluruhan tidak terpisah dari suatu sistem pasar modal. Umumnya aktivitas pasar modal syariah tidak berbeda dengan pasar modal konvensional, tetapi terdapat ciri khusus dari pasar modal syariah yaitu produk serta mekanisme transaksi tidak berlawanan dengan prinsip-prinsip syariah. Tujuan diciptakannya hukum pasar modal agar kegiatan pasar modal dapat berlaku secara tertib, efektif, dan efisien.

Berinvestasi saham di pasar modal memberikan profit yang lebih tinggi jika dibandingkan investasi dalam bentuk lainnya. Dalam berinvestasi, investor akan memilih investasi yang memberikan keuntungan yang diharapkan. Namun tingkat keuntungan biasanya sejalan dengan tingkat risiko yang akan diterima. Selain keuntungan, terdapat faktor lain yang meningkatkan keputusan berinvestasi di pasar modal seperti pengetahuan yang dimiliki sebagai bekal melakukan investasi, motivasi seseorang, dan kemajuan teknologi yang semakin berkembang.

Perkembangan keuangan syariah di Indonesia yang sudah cukup baik dipengaruhi oleh beberapa hal termasuk perkembangan teknologi. Namun perkembangan teknologi ini belum sejalan dengan tingkat pemahaman dan literasi masyarakat terhadap bidang investasi. Berdasarkan pada Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2020 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat pemahaman masyarakat masih rendah.

Indeks literasi keuangan pasar modal tahun 2020 sebesar 4,92% secara komposit, konvensional sebesar 4,4%, dan 0,52% syariah. Berdasarkan survei tersebut menandakan bahwa banyak masyarakat Indonesia yang belum paham mengenai dunia pasar modal dan investasi dalam bentuk saham dan reksadana masih belum jadi pilihan utama. Terdapat kesenjangan yang cukup jauh antara inklusi dan literasi keuangan sehingga masyarakat memiliki akses terhadap produk-produk keuangan tetapi tidak memahami manfaat dan risiko dari produk keuangan tersebut.

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia per Januari 2020 mencatat perusahaan Indonesia yang *go public* sebanyak 677. Data yang tercatat oleh ISSI terdapat 406 saham yang termasuk saham indeks syariah. Banyaknya perusahaan-perusahaan syariah tidak diikuti dengan penambahan jumlah investor secara signifikan. Jumlah investor pasar modal syariah di Sumatera Utara masih relatif kecil yaitu 33.213 SID per oktober 2020 atau 0,01 persen dari jumlah investor nasional yang mencapai 3,04 juta SID.

Memunculkan minat berinvestasi masyarakat khususnya mahasiswa di pasar modal seharusnya tidak terlalu rumit, ini dapat dimulai dari kalangan akademisi yang memberikan pengetahuan tentang pasar modal, menumbuhkan literasi tentang investasi, dan memberi arahan atau praktek untuk berinvestasi secara nyata. Galeri Investasi Syariah merupakan satu wujud nyata UIN Sumatera Utara dalam bidang investasi. Bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia, UIN Sumatera Utara mendirikan Galeri Investasi Syariah sebagai sarana untuk memperkenalkan investasi bagi mahasiswa dan kalangan akademisi yang ingin mendalami pasar modal.

Namun, adanya galeri investasi syariah di UIN Sumatera Utara tidak cukup untuk memunculkan minat dan keputusan berinvestasi mahasiswa UIN Sumatera Utara. Berdasarkan data dari galeri investasi syariah (GIS) UIN Sumatera Utara, mahasiswa UINSU yang berinvestasi di pasar modal syariah pada tahun 2021 hanya sebanyak 170 orang, jumlah ini sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah mahasiswa UINSU yang lebih dari 20 ribu orang. Padahal investasi hadir dengan memberi kesempatan mahasiswa untuk mengalokasikan dananya di pasar modal syariah dan juga diharapkan semakin tumbuh besarnya minat mahasiswa tanpa terkecuali mengenal pasar modal yang terus berkembang pesat saat ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Kemajuan

Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara di Pasar Modal Syariah”.

Landasan Teori

Motivasi Investasi

Motivasi adalah munculnya dorongan atau ketertarikan karena rangsangan yang menyebabkan seseorang memiliki keinginan untuk merubah keadaan atau tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi investasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan investasi. Motivasi yang dibutuhkan oleh seorang investor dalam berinvestasi yaitu keinginan berubah dan mengetahui hal-hal baru yang akan memberikan dorongan dari dalam dirinya. Motivasi investasi dapat menggerakkan seseorang agar memiliki saham perusahaan di pasar modal dan mempunyai tujuan investasi yang jelas.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan menurut Notoadmojo yaitu informasi seseorang terhadap objek yang dihasilkan melalui panca indera yang dimiliki. Dengan sendirinya pada saat penginderaan sampai menciptakan pengetahuan tersebut begitu dipengaruhi keseriusan serta persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seorang diperoleh lewat indera pendengaran (telinga), serta indera pengelihatian (mata). Sumber pengetahuan manusia terdiri dari wahyu, intuisi, rasio, dan pengalaman. Dari keempat sumber itulah manusia mencari apa yang disebut kebenaran.

Sebelum melakukan investasi seseorang harus memiliki pengetahuan dasar tentang investasi. Hal ini karena keputusan investasi yang akan diambil diperlukan pengetahuan investasi, karena pengetahuan adalah dasar pembentukan keputusan seseorang untuk melakukan sesuatu. Untuk menghindari terjadinya kerugian ketika berinvestasi di pasar modal syariah diperlukan pengetahuan, pengalaman, dan naluri bisnis yang memadai.

Kemajuan Teknologi

Teknologi didefinisikan sebagai kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan nilai yang tinggi, baik nilai jual maupun nilai manfaatnya, atau mengenai bagaimana cara membuat sesuatu dan bagaimana cara melakukan sesuatu.¹ Teknologi adalah serangkaian prosedur atau alat yang merupakan implementasi pengetahuan secara ilmiah terhadap suatu pekerjaan tertentu.²

Adaptasi dari kemajuan pengetahuan melalui inovasi yang memberikan banyak kemudahan bagi kehidupan manusia merupakan kemajuan teknologi. Inovasi akan membawa perubahan dalam masyarakat karena inovasi dari teknologi menjanjikan perubahan, produktivitas, kemajuan, dan kenyamanan. Adanya fasilitas online seperti *trading system* merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi yang memberikan kemudahan bagi seseorang untuk berinvestasi di pasar modal termasuk mempermudah transaksi penawaran jual beli di pasar modal.

Keputusan Investasi

Keputusan adalah hasil dari suatu proses mengenai masalah yang telah diidentifikasi dan menarik kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itu nantinya akan dijadikan pedoman dasar dalam mengambil keputusan, oleh karenanya begitu besar pengaruh negatif yang akan diterima jika rekomendasi yang dihasilkan terdapat kesalahan karena keliru dalam mengkaji masalah.³ Dalam mengambil keputusan pembelian terdapat beberapa tahapan yang dilewati pembeli yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, perilaku setelah pembelian.

Keputusan berinvestasi dapat diasumsikan dengan keputusan pembelian. Keputusan investasi adalah *output* dari memilih beberapa komitmen atas sejumlah dana yang dilakukan pada saat ini, untuk mendapatkan beberapa manfaat di masa depan. Keputusan berinvestasi dapat disimpulkan melalui definisi keputusan pembelian yaitu perilaku konsumen baik individu maupun kelompok dalam menentukan suatu pilihan mengenai produk investasi yang dibeli dan dapat memuaskan kebutuhan serta keinginan konsumen.

Pasar Modal Syariah

Dalam menjalankan aktivitasnya, pasar modal syariah harus memenuhi prinsip-prinsip Islam yang berlaku. Prinsip Islam harus diterapkan di suatu pasar modal syariah yang meliputi mekanisme transaksi, pelaku pasar, infrastruktur pasar dan efek yang diperjual-belikan di dalamnya. Prinsip yang harus diterapkan pasar modal syariah di antaranya sebagai berikut:⁴

- a. Barang dan jasa yang diperjualbelikan harus halal.
- b. Ketidakjelasan objek yang ditransaksikan dilarang baik dari sisi pembeli maupun penjual.
- c. Transparansi informasi dan tidak boleh menyesatkan.
- d. Tidak boleh adanya investasi yang dilakukan tidak sportif

Instrumen pasar modal syariah merupakan istilah dari produk atau barang yang di pasar modal syariah diperdagangkan. Sekuritas, efek, portofolio, atau surat berharga merupakan sebutan lain yang digunakan untuk instrumen pasar modal. Contoh instrumen dalam pasar modal syariah yaitu saham syariah, sukuk, reksadana syariah dan lain sebagainya.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Tujuan penelitian kuantitatif untuk menguji teori, mengetahui hubungan antarvariabel, membangun fakta, menjelaskan deskripsi statistik, menaksir dan memperkirakan hasilnya.⁵

Populasi dalam penelitian ini berdasarkan data dari GIS UINSU sebanyak 170 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Minimal melakukan satu kali investasi.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkan kesalahan 5%. Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{170}{1 + 170(0,05)^2}$$

$$n = 119$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Item kuesioner dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq$ nilai r_{tabel} . Pada penelitian ini menggunakan 119 responden (N=119). Berdasarkan tabel r untuk N=119 dengan signifikansi 5% (0,05) yaitu 0,1801.

Tabel I. Uji Validitas

No	Variabel	Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
1	Motivasi	a1	0.703	0.1801	0.000	Valid
		a2	0.564	0.1801	0.000	Valid
		a3	0.798	0.1801	0.000	Valid
		a4	0.636	0.1801	0.000	Valid
		a5	0.749	0.1801	0.000	Valid
2	Pengetahuan	b1	0.873	0.1801	0.000	Valid
		b2	0.736	0.1801	0.000	Valid
		b3	0.752	0.1801	0.000	Valid
		b4	0.818	0.1801	0.000	Valid
		b5	0.824	0.1801	0.000	Valid
3	Kemajuan Teknologi	c1	0.782	0.1801	0.000	Valid
		c2	0.796	0.1801	0.000	Valid
		c3	0.723	0.1801	0.000	Valid
		c4	0.752	0.1801	0.000	Valid
		c5	0.796	0.1801	0.000	Valid
4	Keputusan Investasi	d1	0.736	0.1801	0.000	Valid
		d2	0.714	0.1801	0.000	Valid
		d3	0.739	0.1801	0.000	Valid
		d4	0.710	0.1801	0.000	Valid
		d5	0.705	0.1801	0.000	Valid

Sumber: data diolah dengan SPSS 15

Berdasarkan tabel di atas variabel independen dan dependen menunjukkan hasil yang valid setelah data diolah dengan SPSS. Karena signifikansi setiap butir pertanyaannya kurang dari 0,05 serta nilai korelasi r_{hitung} menunjukkan hasil yang positif dan nilai r_{hitung} setiap butir pertanyaan untuk seluruh variabel lebih besar dari nilai r_{tabel} di mana nilai r_{tabel} yaitu 0,1801.

Uji Reliabilitas

Dalam uji reabilitas penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha* yang ketentuannya di atas 0,60.⁶

Tabel 2. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Motivasi	5	0.727	Reliabel
2	Pengetahuan	5	0.856	Reliabel
3	Kemajuan Teknologi	5	0.829	Reliabel
4	Keputusan Investasi	5	0.768	Reliabel

Sumber: data diolah dengan SPSS 15

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat *cronbach's alpha* variabel motivasi yaitu 0,727, variabel pengetahuan sebesar 0,856, variabel kemajuan teknologi sebesar 0,829 dan variabel keputusan investasi sebesar 0,768. Nilai *cronbach's alpha* yang dihasilkan dalam penelitian ini masing-masing variabel lebih besar dari 0,60, sehingga semua variabel dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Data dinyatakan terdistribusi normal apabila signifikansi dari pengujian *Kolmogrov-Smirnov Test* > 0,05 (5%). Berikut adalah hasil pengujiannya:

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov test			
			Unstandardized Residual
N			119
Normal Parameters	a.b	Mean	0.0000000
		Std. Deviation	7.43639031
Most Extreme Differences		Absolute	.053
		Positive	.034
		Negative	-.053
Kolmogrov-Smirnov Z			.581
Asymp. Sig. (2-tailed)			.889

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah dengan SPSS 15

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,889 yang lebih besar dari 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat ada tidaknya korelasi antarvariabel independen.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.205	4.332			1.202	.232		
Motivasi	.353	.075	.334		4.685	.000	.468	2.138
Pengetahuan	.240	.091	.275		2.646	.009	.220	4.540
Kemajuan Teknologi	.294	.095	.321		3.090	.003	.220	4,543

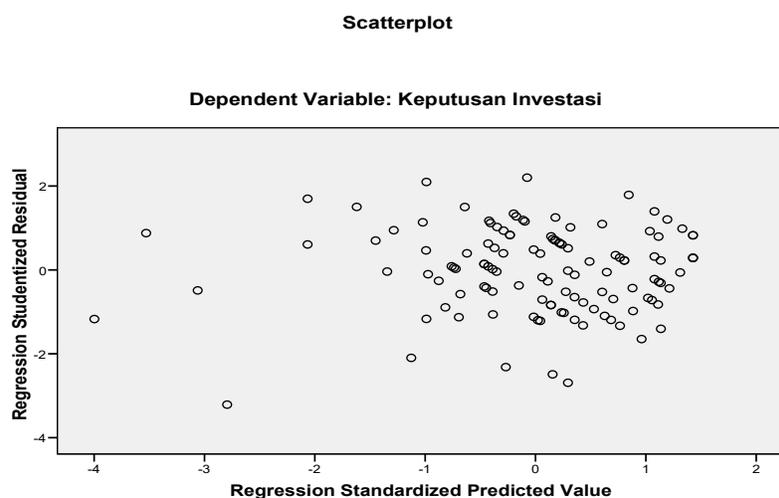
a. Dependent variable: Keputusan Investai

Sumber: data diolah dengan SPSS 15

Berdasarkan tabel tersebut didapati nilai *tolerance* variabel motivasi (X1) sebesar 0,468, variabel pengetahuan (X2) sebesar 0,220, dan variabel kemajuan teknologi (X3) sebesar 0,220. Nilai *tolerance* seluruh variabel lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF (*variance inflation factor*) variabel motivasi sebesar 2,138, variabel pengetahuan sebesar 4,540, variabel kemajuan teknologi sebesar 4,543. Nilai VIF seluruh variabel penelitian lebih kecil dari 10, maka disimpulkan bahwa data penelitian tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan dengan menggunakan metode *scatterplot* dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah dengan SPSS 15

Berdasarkan hasil uji *Scatterplot* di atas mengenai pengaruh motivasi, pengetahuan, kemajuan teknologi terhadap keputusan invesatsi diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi (X1), pengetahuan (X2), dan kemajuan teknologi (X3) secara simultan atau bersama-sama memengaruhi variabel keputusan investasi (Y).

Tabel 5. Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Suare	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17323.755	3	5774.585	101.768	.000 ^a
	Residual	6525.388	115	56.743		
	Total	23849.143	118			

a. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Motivasi, Pengetahuan

b. Dependents Variabel: Keputusan Investasi

Sumber: data diolah dengan SPSS 15

Berdasarkan uji yang dilakukan diketahui nilai signifikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel motivasi (X1), pengetahuan (X2), dan kemajuan teknologi (X3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut adalah hasil uji t (Parsial):

Tabel 6. Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	5.205	4.332		1.202	.232
	Motivasi	.353	.075	.334	4.685	.000
	Pengetahuan	.240	.091	.275	2.646	.009
	Kemajuan Teknologi	.294	.095	.321	3.090	.003

a. Dependent variable: Keputusan Investasi

Sumber: data diolah dengan SPSS 15

- 1) Pengujian untuk variabel X1 (Motivasi)
 Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai t hitung variabel motivasi sebesar 4,685 lebih besar apabila dibandingkan dengan t tabel $df = N-k-1 = 119-3-1 = 115$ dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,981. Adapun nilai sig pada variabel motivasi sebesar $0,000 < 0,05$ maka secara parsial variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi atau H1 diterima.
- 2) Pengujian untuk variabel X2 (Pengetahuan)
 Nilai t hitung variabel pengetahuan adalah 2,646 lebih besar dari 1,981 dan nilai sig pada variabel pengetahuan sebesar $0,009 < 0,05$ maka secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi atau H2 diterima.
- 3) Pengujian untuk variabel X3 (Kemajuan Teknologi)
 Nilai t hitung variabel kemajuan teknologi adalah 3,090 lebih besar dari 1,981 dan nilai sig pada variabel kemajuan teknologi sebesar $0,003 < 0,05$ maka secara parsial variabel kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi atau H3 diterima.

Uji R-Square

Uji *r-square* (determinasi) digunakan untuk mengetahui nilai persentase pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 7. Uji R-Square

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.852 ^a	.726	.719	7.533	1.792

a. Predictors : (Constant), Kemajuan Teknologi, Motivasi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: data diolah dengan SPSS 15

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai *r-square* sebesar 0,726 atau 72,6%. Ini menunjukkan bahwa variabel motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keputusan investasi sebesar 72,6%. Sedangkan sisanya sebesar 27,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel koefisien yang diperoleh dari analisis berganda, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5,205 + 0,353X_1 + 0,240X_2 + 0,294X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda dapat dinyatakan bahwa:

- 1) Diketahui nilai konstanta sebesar 5,205 artinya nilai variabel dependen akan bernilai seperti konstanta meskipun variabel independen bernilai nol.
- 2) Nilai koefisien untuk X1 (motivasi) adalah 0,353 artinya setiap kenaikan variabel motivasi sebesar 1% maka keputusan investasi akan naik sebesar 0,353 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

- 3) Nilai koefisien untuk X2 (pengetahuan) adalah 0,240 artinya setiap kenaikan variabel pengetahuan sebesar 1% maka keputusan investasi akan naik sebesar 0,240 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- 4) Nilai koefisien untuk X3 (kemajuan teknologi) adalah 0,294 artinya setiap kenaikan variabel kemajuan teknologi sebesar 1% maka keputusan investasi akan naik sebesar 0,294 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Pembahasan

1. **Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara di Pasar Modal Syariah**
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa UINSU di pasar modal syariah. Hal ini dilihat dari signifikansi uji parsial variabel motivasi terhadap keputusan investasi sebesar $0,000 < \alpha$. Jika dilihat dari model regresi berganda maka diperoleh koefisien regresi sebesar 0,353 menyatakan bahwa kenaikan 1% motivasi investasi akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,353 satuan.
2. **Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara di Pasar Modal Syariah**
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa UINSU di pasar modal syariah. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi uji parsial variabel pengetahuan terhadap keputusan investasi sebesar $0,009 < \alpha$. Berdasarkan model regresi berganda maka diperoleh koefisien regresi sebesar 0,240 artinya kenaikan 1% variabel pengetahuan akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,240 satuan.
3. **Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara di Pasar Modal Syariah**
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa UINSU di pasar modal syariah. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi uji parsial variabel kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi sebesar $0,003 < \alpha$. Berdasarkan model regresi berganda maka diperoleh koefisien regresi sebesar 0,294 yang artinya kenaikan 1% variabel kemajuan teknologi akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,294 satuan.
4. **Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara di Pasar Modal Syariah**
Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan setiap variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Artinya variabel motivasi (X1), pengetahuan (X2), dan kemajuan teknologi (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa UINSU di pasar modal syariah. Selain uji simultan terdapat pula hasil uji koefisien determinasi (*R-square*). Pada hasil uji koefisien determinasi nilai *R-square* sebesar 0,726 atau 72,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel

motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi mahasiswa sebesar 72,6% sedangkan sisanya 27,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa UINSU di pasar modal syariah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel motivasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah memiliki signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah atau H1 diterima.
2. Hasil pengujian variabel pengetahuan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah memiliki signifikansi sebesar 0,009 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah atau H2 diterima.
3. Hasil pengujian variabel kemajuan teknologi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah memiliki signifikansi sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah atau H3 diterima.
4. Besarnya pengaruh variabel motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi secara simultan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa UIN Sumatera utara di pasar modal syariah dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *R square* 0,726 setara dengan 72,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 72,6% keputusan berinvestasi di pasar modal syariah dipengaruhi oleh motivasi, pengetahuan dan teknologi, sedangkan sisanya sebesar 27,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abdillah, Willy, and Jogiyanto, Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis, I (Yogyakarta: Yogyakarta: ANDI, 2015).
- Andayani, T. R. 2009. Efektivitas Komunikasi Interpersonal. Semarang. Badan Penerbit Undip Semarang
- Chapra, Fritjof, Titik Balik Peradaban (Yogyakarta: Yogyakarta: Bentang, 2004)
- Dewi, Sandra. 2012. Teamwork (Cara Menyenangkan Membangun Tim Impian). Bandung. Penerbit Progressio
- Dharma, Surya. 2001. Manajemen Kinerja. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Fahmi, Irham, Manajemen Pengambilan Keputusan Teori Dan Aplikasi (Bandung: Bandung: Alfabeta, 2013).
- Martono, Nanang, Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, Dan Postkolonial (Jakarta: Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)
- Nugroho, Setiaji J, Perilaku Konsumen Edisi Revisi (Jakarta: Jakarta: Kencana, 2008)

- Rahmarisa, Faty, 'Investasi Pasar Modal Syariah', JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Kebijakan Publik, 1.2 (2019), 79–84 .
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif (Bandung: Bandung: Alfabeta, 2012)
- Suranto, A. W. 2011 Komunikasi Interpersonal. Tangerang. Graha Ilmu.
- Uno, Hamzah B., Teori Motivasi & Pengukurannya (Jakarta: Jakarta: Bumi Aksara, 2017).